



Penelitian mengenai perubahan kadar mineral (Ca, P, Fe) selama perkecambahan kara benguk (*mucuna pruriens*), kara putih (*phaseolus lunatus*), kecipir (*phosphocarpus tetragonolobus*), tolo (*vigna unguiculata*) dan gude (*cajanus cajan*) bertujuan untuk menentukan waktu optimum perkecambahan saat kadar mineral (Ca, P, Fe) tinggi dan kecambah yang dihasilkan layak untuk dikonsumsi.

Berdasarkan pada hasil penelitian ternyata terjadi kenaikan kadar mineral (Ca, P, Fe) disebabkan peningkatan aktivitas enzim fitase dalam biji untuk menghidrolisa asam fitat yang berikatan dengan di dan trivalen ion metal. Sedangkan turunnya kadar mineral (Ca, P, Fe) disebabkan mineral yang terbebaskan dipakai untuk meningkatkan perkecambahan biji. Ternyata pada perkecambahan 3 dan 4 hari mulai terbentuk daun.

Untuk mendapatkan kadar mineral (Ca, P, Fe) yang tinggi dan kecambah yang dihasilkan layak dikonsumsi pada kecambah kara benguk, kara putih, kecipir, tolo dan gude berturut-turut 2, 2, 3, 2 dan 2 hari.